

KATA SAMBUTAN

Mengawali tulisan ini, sebagai orang beragama mari kita bersyukur kepada Tuhan Yang maha Kuasa yang telah memberikan keempatan untuk hidup dan memberi makna bagi hidup. Pemberian makna bagi hidup melalui karya diupayakan oleh kelompok PkM Prodi Teologi di era Covid-19 pada komunitas Kristen yaitu Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon sebagai mitra PkM.

Sebagai mitra PkM, Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon adalah salah satu jemaat yang berada pada wilayah pelayanan Gereja Protestan Maluku Klasis Pulau Ambon yang memiliki konstruk pelayanan telah tertata merujuk Renstra Jemaat. Oleh sebab itu, PkM Prodi Teologi bersinergi dengan mitra melakukan kegiatan PkM untuk menjawab kebutuhan mitra di era Covid-19.

Covid-19 telah menimbulkan kepanikan di seluruh dunia termasuk negara-negara yang sudah dipandang paling maju dari segi ekonomi, politik, sosial budaya atau peradabannya. Indonesia, Maluku, Ambon, tidak terlepas dari pandemi virus ini yang telah berdampak pada seluruh tatanan kehidupan.

Dampak pandemi Covid-19 dalam pelayanan gereja yang mana sebelum pandemi virus ini, jemaat masih dapat beribadah di gedung gereja, di tempat-tempat ibadah, termasuk kegiatan Diakonia, Marturia,

Koinonia dan Oikumenia jemaat, di samping aktivitas belajar anak-anak jemaat di pusat-pusat pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, semua kegiatan berlangsung atau dilakukan di dan dari rumah baik kegiatan peribadatan, belajar dan bekerja.

Untuk kondisi yang demikian dibutuhkan kegiatan peningkatan kapasitas pelayanan untuk menjawab kebutuhan mitra PkM sehingga jenis-jenis kegiatan PkM sebagaimana terdapat dalam buku ini disertai penjelasan-penjelasan tentang pengetahuan dan pemahaman mitra sebelum dan setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Tulisan pada buku Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diberi tema, Pembinaan Dan Peningkatan Kapasitas Pelayanan Bagi Para Pelayan Jemaat GPM Kayeli – Nusaniwe Berbasis Teknologi Informasi di Era Covid-19.

Terima kasih disampaikan oleh kelompok PkM masing-masing kepada: Rektor IAKN, LP2M, Mitra PkM, Fasilitator eksternal dari Fakultas Pertanian Unpatti Ambon. Penulis berharap melalui buku PkM ini, pembaca memiliki pemahaman dalam menata kehidupan pelayanan di era Covid-19 secara arif sehingga hidup yang berkualitas dapat dialami.

Ambon, 03 Desember 2020

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

BAGIAN III SPIRITUALITAS

Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah di Masa Pandemi Covid-19 Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K¹

Pengantar

Khotbah adalah salah satu cara pemberitaan Injil.² Dikatakan salah satu mengingat cara pemberitaan Injil dapat dilakukan dengan cara lain seperti bercerita pada kelompok Sekolah Minggu, Pelajaran Agama Kristen di sekolah-sekolah, siaran-siaran rohani melalui media elektronik, media sosial maupun cetak. Khotbah bukanlah suatu ceramah atau kuliah, tetapi suatu ajakan supaya aktif dalam tataran konteks.

Khotbah dalam bahasa Latin disebut “*homilecticus*”, bahasa Inggris “*homiletics*”, berasal dari kata Yunani “*homo*”, yang berarti mengatakan, membicarakan. Secara etimologi, Homiletics berarti teknik membuat khotbah berdasarkan suatu bagian Alkitab yang mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan dalam bagian Alkitab

¹ Disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok Dosen dan Mahasiswa Prodi Teologi di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe, tanggal 23 September 2020.

² S. de Jong, *Khotbah-Persiapan-Isi-Bentuk*, Jakarta: BPK GM, 2015, 11.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh TIM prodi Teologi FISK IAKN Ambon di Jemaat GPM Kayeli Nusaniwe Ambon yang dipilih sebagai mitra bersama, berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa hari, dengan 3 kelompok besar, yaitu: 1) Sosialisasi tentang materi kegiatan, 2) Pelatihan IT dan Alat peraga SMTPI dan 3) Pembuatan Hidroponik. Untuk materi hidroponik dan pembuatan instalasinya, TIM menggunakan dua (2) orang dosen tenaga ahli dari UNPATTI prodi Agro bisnis.

Kegiatan ini berlangsung dengan memperhitungkan kebutuhan di jemaat. Di masa Covid-19, ibadah-ibadah berlangsung dengan melalui virtual, sekolah minggu tidak dapat berjalan dengan baik, dan lahan yang ada belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh jemaat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimanfaatkan dengan baik oleh TIM, sehingga TIM dengan kemampuan skill yang dimiliki berdasarkan disiplin ilmunya kemudian menjadwalkannya sebagai berikut: materi Penguatan Kapasitas dan peningkatan Spiritualitas pelayan, materi Penggunaan dan Pemanfaatan IT, diberikan kepada perangkat pelayan di jemaat, materi Penggunaan alat peraga sebagai pernakat pembelajaran, diberikan kepada guru sekolah minggu, dan materi hidroponik serta materi untung rugi dalam agro bisnis disampaikan kepada anggota jemaat. Di samping materi yang disampaikan ada juga pelatihan IT, mulai dengan pembuatan Liturgi Ibadah dan penggunaan *zoom*, ada juga pelatihan hidroponik yang diawali dengan semai bibit lebih dahulu, kemudian pembuatan instalasi untuk tanaman hidroponik, setelah 3 minggu dipindahkan pada tempatnya yaitu instalasi untuk hidroponik dan setelah 3 minggu atau 1 bulan, tanaman hidroponik dipanen.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer, memanfaatkan pekarangan untuk tanaman hidroponik.



Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta
@ kmediacorp
kmedia.cv@gmail.com
www.kmedia.co.id

